

**TINGKAT KESIAPAN GURU PENGGERAK DAN GURU NON
PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA**
(Studi Kasus di SMKN 4, SMKN 6, dan SMKS Yapia Kota Tangerang Selatan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Disusun oleh :

Mustofa Hadhy 1808015

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**TINGKAT KESIAPAN GURU PENGGERAK DAN GURU NON
PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA**
(Studi Kasus di SMKN 4, SMKN 6, dan SMKS Yapia Kota Tangerang Selatan)

Oleh
Mustofa Hadhy
NIM 1808015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan

©Mustofa Hadhy
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2023

Hak Cipta dilindungi undang – undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MUSTOFA HADHY

1808015

**TINGKAT KESIAPAN GURU PENGGRAK DAN GURU NON
PENGGERAK DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA**
(Studi Kasus di SMKN 4, SMKN 6, dan SMKS Yapia Kota Tangerang Selatan)

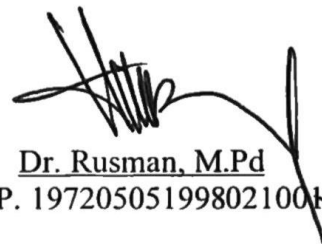
Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Rudi Susilana, M.Si
NIP. 196610191991021001

Pembimbing II



Dr. Rusman, M.Pd
NIP. 197205051998021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd
NIP. 197706132001122001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Kota Tangerang Selatan (Studi kasus di SMKN 4, SMKN 6, dan SMKS Yapia Kota Tangerang Selatan)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya buat sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sebaik-baiknya. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Tangerang, Desember 2023



Mustofa Hadhy

1808015

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil ‘alamin. Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan hidayah-nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan memberikan doa serta dukungan. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhamad Soleh dan Ibu Ratu Ina Sopiah yang selalu mendoakan serta mendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Saudara Kandung saya, Abang Ryan Indrawan, Abang Yandri Firmansyah, dan Nazda Fauziatul Muna, yang juga selalu mendoakan dan memberi dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Rudi Susilana, M.Si, Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan masukannya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusman, M.Pd, Selaku dosen pembimbing II yang juga senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan masukannya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Toto Fatoni, M.Pd, Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dalam hal akademik selama perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dinn Wahyudin, M.Si, yang telah bersedia menjadi ahli dalam proses *expert judgement* Instrumen penelitian pada tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen dari program studi teknologi Pendidikan, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
8. Ibu Rika dan Ibu Susi, selaku staff administrasi program studi teknologi Pendidikan yang telah bersedia memberikan segala informasi dan bantuan yang penulis butuhkan yang berkaitan dengan proses perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Yurry Matufira, S.Pd, M.T., yang juga telah bersedia menjadi ahli dalam proses *expert judgement* Instrumen penelitian pada tugas akhir skripsi ini.

10. Kepala sekolah SMKN 2, SMKN 4, SMKN 6, dan SMKS Yapia, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Para guru yang bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisioner tugas akhir skripsi ini.
12. Siti Shafira Anissa, yang selama ini telah menemani dan memberikan semangat, serta canda dan tawa yang selalu hadir sehingga penulis dapat Menyusun tugas akhir skripsi ini,
13. Teman-teman Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 yang juga telah berbagi ilmu dan bantuan lainnya selama proses perkuliahan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini.

ABSTRAK

Mustofa Hadhy (1808015), Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SMK Negeri 4, SMK Negeri 6 dan SMK Swasta Yapia Kota Tangerang Selatan).

Kurikulum adalah syarat yang sudah ditetapkan bagi Pendidikan di sekolah, yang mana kurikulum adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari Pendidikan dan pengajaran. Kurikulum Merdeka merupakan acuan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran, namun kesiapan guru pada kurikulum Merdeka belum siap secara merata. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 guru. Teknik analisis data dengan menghitung skor indeks maksimum dan indeks minimum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa guru penggerak dan guru non penggerak di SMK Negeri masuk dalam kategori sangat siap dan dapat dilanjutkan, sedangkan untuk guru non penggerak di SMK Swasta masuk dalam kategori siap, tetapi perlu sedikit peningkatan. Adapula kesimpulan secara khusus yang dilihat peraspek bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajran kurikulum Merdeka guru penggerak dan guru non penggerak di SMK Negeri masuk dalam kategori sangat siap dan dapat dilanjutkan, sedangkan guru non penggerak di SMK Swasta masuk dalam kategori siap, tetapi perlu sedikit peningkatan. Tingkat kesiapan guru non penggerak negeri dan swasta memiliki perbedaan tingkat kesiapan yang cukup signifikan, hal ini dikarenakan proses penyebaran informasi atau sosialisasi kepada sekolah swasta tidak semasif sekolah negeri, adanya perbedaan prioritas sekolah negeri dan swasta serta kurikulum merdeka juga bersifat fleksibel dan kondisional berdasarkan kebutuhan masing-masing sekolah.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Kesiapan Guru, Guru Penggerak, Implementasi Kurikulum

ABSTRACT

Mustofa Hadhy (1808015), The Level Of Preparedness Of Implementing Teacher And Non-Implementing Teachers In Implementing The Merdeka Curriculum (Case Study at State Vocational School 4, State Vocational School 6 and Yapia Private Vocational School, South Tangerang City).

The curriculum is a requirement that has been set for education in schools, where the curriculum is an inseparable part of education and teaching. The Merdeka Curriculum is a reference for teachers in preparing the learning process, but teacher readiness for the Merdeka Curriculum is not evenly prepared. The general aim of this research is to determine the level of preparedness of implementing teacher and non-implementing teachers in implementing the Merdeka Curriculum. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The total sample in this study was 45 teachers. Data analysis technique by calculating the maximum index score and minimum index. From the research results, it can be concluded in general that the implementing teachers and non-implementing teachers at State Vocational Schools are in the very ready category and can be continued, while the non-implementing teachers at Private Vocational Schools are in the ready category, but need a little improvement. There is also a specific conclusion seen by the aspects that in the aspects of learning planning, learning implementation, and learning evaluation of Merdeka curriculum implementing teachers and non-implementing teachers at State Vocational Schools are in the very ready category and can be continued, while non-implementing teachers at Private Vocational Schools are in the ready category. , but needs a little improvement. The level of readiness of state and private non-motivated teachers has quite significant differences in the level of readiness, this is because the process of disseminating information or socialization to private schools is not as extensive as that of state schools, there are differences in the priorities of state and private schools and the independent curriculum is also flexible and conditional based on individual needs each school.

Keywords: *Merdeka Curriculum, Teacher Readiness, Implementing Teacher, Implementing Curriculum*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya penulis diberikan kekuatan dan banyak kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini. Solawat serta salam tidak lupa juga penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarganya, para sahabatnya, dan semoga kita semua sebagai umat islam mendapat syafaatnya.

Penulisan Skripsi ini berjudul “**Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SMK Negeri 4, SMK Negeri 6 dan SMK Swasta Yapia Kota Tangerang Selatan)**” disusun sebagai upaya untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan di program studi teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penulisan dan penyusunan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pihak manapun demi memperbaiki skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa dan praktisi dalam bidang Pendidikan.

Tangerang, Desember 2023

Penulis,

Mustofa Hadhy

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Kesiapan Guru	9
2.1.1 Pengertian Kesiapan Guru	9
2.1.2 Guru Penggerak	15
2.1.3 Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum.....	16
2.2 Implementasi Kurikulum	18
2.2.1 Konsep Implementasi Kurikulum	18
2.2.2 Prinsip Implementasi Kurikulum	19
2.2.3 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka	20
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum	23
2.3 Kurikulum Merdeka Belajar.....	25
2.3.1 Pengertian Kurikulum Merdeka.....	25
2.3.2 Karakteristik Kurikulum Merdeka	29
2.3.3 Struktur Kurikulum Merdeka Jenjang SMK.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Desain Penelitian	38
3.2. Partisipan dan tempat penelitian.....	38
3.3. Populasi dan Sampel.....	38
3.4. Instrumen Penelitian	40
3.5. Definisi Operasional	41

3.6.	Validitas Instrumen.....	43
3.7.	Reliabilitas instrumen.....	44
3.8.	Prosedur Penelitian	45
3.9.	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1.	Temuan Penelitian	48
4.1.1.	Deskripsi Umum Temuan Hasil Penelitian	48
4.1.2.	Aspek Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	51
4.1.3.	Aspek Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	53
4.1.4.	Aspek Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	56
4.2.	Pembahasan Penelitian.....	58
4.2.1.	Secara Umum.....	58
4.2.2.	Aspek Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	59
4.2.3.	Aspek Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	62
4.2.4.	Aspek Tingkat Kesiapan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	65
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....		68
Daftar Pustaka		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Kurikulum Merdeka Di SMK Kelas X	31
Tabel 2. 2 Struktur Kurikulum Merdeka Di SMK Kelas XI.....	33
Tabel 2. 3 Struktur Kurikulum Merdeka Di SMK Kelas XII Program 3 Tahun... 35	35
Tabel 3. 1 Total Populasi	39
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. 3 Skala Pengisian Kuisisioner	41
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3. 5 Kualifikasi Koefisien Reliabilitas	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3. 7 Kriteria Interpretasi Skor	47
Tabel 4. 1 Kriteria Interpretasi Skor Total	49
Tabel 4. 2 Frekuensi Skor Total Guru Penggerak	49
Tabel 4. 3 Frekuensi Skor Total Guru Non Penggerak Negeri	50
Tabel 4. 4 Frekuensi Skor Total Guru Non Penggerak Swasta.....	50
Tabel 4. 5 Kriteria Interpretasi Skor Aspek Perencanaan	51
Tabel 4. 6 Frekuensi Skor Aspek Perencanaan Guru Penggerak	52
Tabel 4. 7 Frekuensi Skor Aspek Perencanaan Guru Non Penggerak Negeri	52
Tabel 4. 8 Frekuensi Skor Aspek Perencanaan Guru Non Penggerak Swasta.....	53
Tabel 4. 9 Kriteria Interpretasi Skor Aspek Pelaksanaan	54
Tabel 4. 10 Frekuensi Skor Aspek Pelaksanaan Guru Penggerak.....	54
Tabel 4. 11 Frekuensi Skor Pelaksanaan Guru Non Penggerak Negeri	55
Tabel 4. 12 Frekuensi Skor Aspek Pelaksanaan Guru Non Penggerak Swasta	55
Tabel 4. 13 Kriteria Interpretasi Skor Aspek Evaluasi	56
Tabel 4. 14 Frekuensi Skor Aspek Evaluasi Guru Penggerak	57
Tabel 4. 15 Frekuensi Skor Aspek Evaluasi Guru Non Penggerak Negeri	57
Tabel 4. 16 Frekuensi Skor Aspek Evaluasi Guru Non Penggerak Swasta	58

Daftar Pustaka

- Alhamuddin. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia: *Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum*.
- Ali, M. (2004) *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amirullah. (2015). POPULASI DAN SAMPLE (pemahaman, jenis dan teknik). *Bayumedia Publishing Malang*, 14.
- Anwar, R. N. (2022). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 98-109.
- Archive, V. (2023, April 20). Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru. *Hukum Positif Indonesia*. Hukum Positif Indonesia.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3).
- Arifin, Z. (2016) *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*,. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto, S. & Abdul, J. (2010) *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Asdar, M., Barus, C. A., & Rini, V. A. N. (2022). Mengukur Kesiapan Guru selama Pelaksanaan Hybrid Learning di SD Strada VAN LITH II. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4(4), 14.
- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 81.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090.

- Djaali, H., & Muljono, P. 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
- Firmansyah, Y. (2014). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru di SMK Budi Mulia Ciledug. Skripsi 1. Universitas Islam Negeri. Ciputat.
- Firmanzah, D., & Sudiby, E. (2021). Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP/MTs Wilayah Menganti, Gresik. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 165-170.
- Gagne & Briggs, L. J. (1979) *Principles Instructional Design*. New York: Holt.
- Hadi, S., Ismara, K. I., & Tanumihardja, E. (2015). Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19 (2), 168-175.
- Hamalik, O. (2008). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hani, Ambarwati (2012) Upaya Peningkatan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Guided Note Taking Di Smp N 1 Melati. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartati, Y. (2018). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Sosial Humanior*, 9(1), 80-89.
- Ihsan, M. (2022). *Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. 1(1).
- Jahidi, J. (2017). Kualifikasi dan kompetensi guru. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 23-30.
- Jalmo, T. (2012). Profil Keterampilan Guru IPA Kota Bandar Lampung dalam Membuka dan Menutup Pelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 13 (1).
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.

- Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Kemendikbudristek (2021). Implementasi kurikulum merdeka.
- Kemendikbudristek (2022). Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Kemendikbudristek (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Lafendry, F. (2020). KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *jurnal tarbawi*, 3, 16.
- Majid, M. A. (2023). Problematika Pendidikan di Indonesia Sebagai Negara Berkembang. *SALIMAYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan*. 4, 1.
- Maulansyah, R.D., Febrianty, D., Asbari, M. (2023). Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting. *Journal Of Information System and Management*. 31-35.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (10):66-76
- Mudlofir. A. (2012). Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam. Jakarta : *PT. Raja Grafindo Persada*
- Mukhtar, I. (2009) *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mushlihin. (2011). *Implementasi Kurikulum*. Refrensi Makalah.
- Mustanginah, K. (2021). Konsep Kepribadian Guru Menurut Imam Nawawi. Perspektif UU No. 14 Tahun 2005. 34.
- Nafarin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nasution, S. (2008). *Asas-Asas Kurikulum*, Edisi kedua. Jakarta: bumi Jakarta.
- Pujiriyanto, P. (2021). Pembelajaran menyenangkan sebagai upaya menanggulangi pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(1), 1-10.

- Ojukwo, E.V., & Onyiuke, Y. S. (2014). *Effective Teaching Of Cultural and Creative Arts (CCA): Integrated Approach*. *Awka Journal of Research in Music and The Arts (AJRMA)*, 10, 74-86.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022
- Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022
- Pra Yogi. (2013). *Academia: Instrumen Penelitian*
- Putri, R. D. P., & Suyadi, S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3912-3919.
- Reni, S., Asbari, ., Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah. *Journal Of Information System and Management*. 50-54.
- Riduwan (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18-27.
- Rouf, A., & Lufita, R. (2013). Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum: Pendidikan & Pelatihan*. Konsep, Pengembangan, dan Evaluasi. Rajawali.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Sabirin, S. (2012). Perencanaan kepala sekolah tentang pembelajaran. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9(1), 111-128.
- Salabi, A.S. (2020). Epektifitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achivment, Journal of Science and Research*.
- Sanjaya, W. (2013) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (cetakan 24)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). *GURU PENGGERAK DAN TRANSFORMASI SEKOLAH DALAM KERANGKA INKUIRI APRESIATIF*.
- Siahaan, A., Supardi, Wardani, Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., Akmalia, R. (2023). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol. 14. No. 2.
- Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert*. 1(2), 12.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (1996). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru Agesinde
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Sinar baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian bisni*. Penerbit alfabeta, bandung
- Susilowati, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Sutisna, I. (2020). *STATISTIKA PENELITIAN (Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif)*. 7.
- Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60.
- Tur Rosidah, C., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). *Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 87. <https://doi.org/10.21009/JPD.012.08>
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

- Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2009). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2016) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, A., Wibowo, D. E., & Arifin, M. (2022). Pergeseran pembelajaran berbasis student centered learning. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), 1-5.
- Yunandra. (2023). *Struktur Kurikulum Merdeka: Struktur Kurikulum SMK/MAK*.